

Apakah menjadi gay itu abnormal dan tidak alami?

Apakah menjadi gay itu abnormal dan tidak alami?

Orang yang tertarik pada lawan jenis adalah mayoritas dan orang-orang yang tertarik pada jenis kelamin yang sama adalah minoritas. Berada didalam mayoritas tidak secara otomatis membuatnya normal seperti pun berada didalam minoritas tidak secara otomatis membuatnya abnormal. Di alam, kehidupan mengambil beragam bentuk; wajar apabila ada variasi, termasuk dalam bidang seksualitas. Bagi orang-orang yang gay, tertarik dengan sesama jenis adalah wajar. Memaksa mereka untuk merasa tertarik kepada lawan jenis bukan hanya tidak alami tapi juga menyakitkan.

Apakah orientasi seksual sebuah pilihan?

Tidak. Sebagai manusia, kita tidak memilih orientasi seksual kita. Orientasi seksual ditentukan oleh faktor-faktor di luar kendali siapapun. Meskipun kita dapat memilih untuk mengikuti atau berpaling dari atraksi asli yang kita rasakan, belum ada yang mampu menunjukkan bahwa orientasi seksual dapat diubah.

Apakah orang gay membutuhkan perawatan seorang dokter?

Menjadi gay bukanlah penyakit. Pada tahun 1970-an, Asosiasi Psikiatrik Amerika (American Psychiatric Association) dan Asosiasi Psikologi Amerika (American Psychological Association) tidak lagi menganggap menjadi gay sebagai sebuah penyakit. Di sisi lainnya, orang tua dari seorang anak gay yang menyalahkan diri mereka sendiri, mengalami kemarahan atau gangguan mental lainnya harus berbicara dengan orang yang mereka percaya atau mencari konseling profesional.

Dapatkah orang yang gay mengubah orientasi seksual mereka?

Jika seseorang bertanya kepada anda, "Dapatkah anda mengubah orientasi seksual anda," bagaimana tanggapan anda? Adakah yang pernah bertanya apakah menjadi seorang heteroseksual "hanya sebuah tahap?" Pertanyaan ini terdengar sangat aneh bukan? Orang jatuh cinta dengan orang, bukan pada kelamin orang itu. Tidak ada cara yang "benar" dan tidak ada kebutuhan untuk "berubah."

Apakah orang beralih menjadi gay karena mereka dianiaya sebagai anak?

Tanpa memandang orientasi seksual, sayangnya sebagian orang pernah mengalami penganiayaan. Namun, tidak ada hubungan sebab akibat antara penganiayaan dan orientasi seksual. Ini adalah informasi salah yang seringkali menyebabkan kesalah pahaman tentang kaum gay.

Bisakah orang gay mendidik dan mengurus anak? Apakah ini akan berdampak negatif terhadap anak-anak mereka?

Kemampuan orangtua untuk membesarkan anak-anak tidak ada hubungannya dengan orientasi seksual mereka. Namun, beberapa orang masih khawatir bahwa anak-anak dari orang tua sesama jenis akan dikucilkan oleh orang lain atau menghadapi diskriminasi. Pada kenyataannya, studi menunjukkan bahwa anak-anak dari orang tua sesama jenis tidak berkembang secara berbeda dibandingkan dengan anak-anak dari orang tua yang berbeda jenis. Studi juga menunjukkan bahwa anak-anak orang tua sesama jenis tidak merasa memiliki dua ayah atau dua ibu sebagai hal yang negatif.

Apakah orang gay akan terinfeksi AIDS?

Tidak. Menjadi gay tidak sama dengan memiliki AIDS. Tanpa memandang orientasi seksual seseorang, orang meningkatkan kemungkinan mereka untuk tertular HIV saat melakukan aktivitas seksual yang tidak aman. Tidak ada orientasi seksual yang "berbahaya", hanya ada perilaku yang "berbahaya". Para heteroseksual yang melakukan seks bebas juga memiliki risiko untuk terinfeksi AIDS.

Orang gay tidak bisa memiliki anak! Apakah mereka tidak menyesal tidak menjadi orangtua?

Tidak setiap orang perlu menikah dan memiliki anak biologis untuk memiliki kehidupan yang memuaskan. Untuk memiliki atau tidak memiliki anak adalah keputusan pribadi, dan setiap orang akan tiba pada kesimpulan yang berbeda. Keputusan untuk memiliki anak bukanlah keputusan pihak ketiga.



API EQUALITY-LA

Asians and Pacific Islanders for LGBT Equality

www.qaspace.org

www.apiequalityla.org